

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Sumber daya manusia merupakan faktor yang memiliki peranan yang sangat penting dalam perusahaan. Oleh sebab itu, sumber daya manusia harus dikelola dengan baik sehingga efektivitas dan efisiensi perusahaan dapat tercapai. Pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif merupakan jalan bagi suatu organisasi untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan pertumbuhan di masa yang akan datang. Setiap organisasi atau perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya sudah pasti membutuhkan sumber daya manusia yang dapat mendukung usaha perusahaan tersebut untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya oleh organisasi. Tujuan tersebut seperti halnya hasil produktivitas pada suatu perusahaan.

Produktivitas menjadi hal yang penting dalam sebuah perusahaan ketika dikaitkan dengan kegiatan dan aktifitas yang dilakukannya. Produktivitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan bagaimana baiknya sumber daya diatur dan dimanfaatkan untuk mencapai hasil yang optimal. Produktivitas dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu industri atau usaha dalam menghasilkan barang atau jasa. Sehingga semakin tinggi perbandingannya, berarti semakin tinggi produk yang dihasilkan. Menurut (Hartoyo, 2015) Produktivitas kerja adalah rasio dari hasil kerja dengan waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk dari seorang tenaga kerja.

PT. Gula Putih Mataram adalah salah satu gabungan perusahaan dari *Sugar Group Companies (SGC)*, *Sugar Group Companies (SGC)* adalah

nama induk dari empat perusahaan yang termasuknya adalah PT. Gula Putih Mataram, empat perusahaan yang tergabung dalam kelompok *Sugar Group Companies* (SGC) yaitu terdiri dari tiga pabrik gula dan satu pabrik ethanol. Perusahaan *Sugar Group Companies* (SGC) yang bergerak dalam produksi gula yaitu PT. Gula Putih Mataram (GPM), PT. Sweet Indolampung (SIL), PT. Indolampung Perkasa (ILP), dan yang bergerak dalam produksi ethanol yaitu PT. Indolampung Distillery (ILD). PT. Gula Putih Mataram berdiri pada tahun 1986. PT. Gula Putih Mataram bertempat di Desa Mataram Udik, Seputih Mataram, Lampung Tengah. PT. Gula Putih Mataram adalah perusahaan dengan basis industri gula pasir. Perusahaan ini merupakan perusahaan terintegrasi dari perkebunan tebu dan pabrik gula.

Pada PT. Gula Putih Mataram terdapat 1500 karyawan, yaitu terdiri dari Industri, Bengkel (*Workshop*), Perkebunan (*Plantation*), Admin Perkantoran, Riset, Pengawasan dan Pekerja Areal. Dari bagian yang ada, penulis melakukan penelitian berfokus pada bagian Industri, dengan jumlah karyawan yaitu sebanyak 250 karyawan dan yang didalamnya terbagi menjadi 11 divisi. Berikut data karyawan bagian industri yang dapat dilihat pada Tabel 1.1 sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Data Karyawan Bagian Industri  
PT. Gula Putih Mataram Tahun 2018**

No	Divisi	Jumlah
1	Operator Genset	13 Orang
2	Operator Alat Cacah Tebu	14 Orang
3	Pengawas Pengatur Tekanan Pabrik	16 Orang
4	Pengawas Limbah	15 Orang
5	Mekanik Boiler	19 Orang

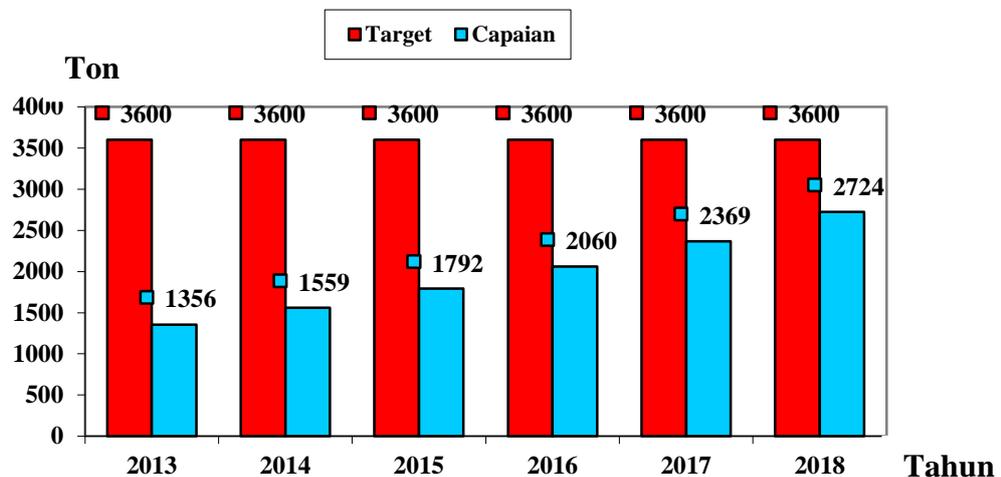
<b>6</b>	Laboratorium	11 Orang
<b>7</b>	Pengepakkan Gula	53 Orang
<b>8</b>	Gudang Gula	55 Orang
<b>9</b>	Staf Kantor	26 Orang
<b>10</b>	Security	14 Orang
<b>11</b>	Office Boy/Girl	14 Orang
<b>Jumlah</b>		250 Orang

Sumber : PT. Gula Putih Mataram (*Sugar Group Companies*), 2019

Dapat dilihat pada tabel 1.1 bahwa jumlah karyawan bagian industri terdapat 250 karyawan yang didalamnya terbagi menjadi 11 divisi. Divisi dalam bagian industri didominasi oleh divisi gudang gula, yaitu dengan jumlah karyawan sebanyak 55 orang, dan divisi yang paling sedikit jumlah karyawannya yaitu divisi laboratorium dengan jumlah karyawan 11 orang.

Produktivitas kerja pada PT. Gula Putih Mataram saat sebelum adanya penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada setiap tahunnya yang dihasilkan belum dapat memenuhi target yang ditetapkan. Kemudian pada tahun 2014 perusahaan menerapkan adanya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), upaya dalam menerapkannya yaitu dengan memberikan jaminan kesehatan dan fasilitas alat pelindung diri dalam bekerja. Dengan adanya penerapan tersebut perusahaan bertujuan agar karyawan menjadi merasa aman dalam melakukan pekerjaan. Dan saat sesudah adanya penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) produktivitas yang terjadi mengalami kenaikan, tetapi masih belum dapat memenuhi target yang telah ditetapkan.

Karena yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti kemampuan yang dimiliki karyawannya yang kurang mengetahui fungsi peralatan kerja untuk meningkatkan hasil yang menjadi tujuan perusahaan, serta masih ada beberapa karyawan yang tidak bisa bekerja akibat mengalami kecelakaan saat bekerja, dengan itu menjadikan kurangnya tenaga kerja pada PT. Gula Putih Mataram. Pengukuran produktivitas dilakukan dengan melihat jumlah output yang dihasilkan oleh karyawan setiap bulannya, mengenai produktivitas kerja karyawan yang masih tergolong kurang baik, hal tersebut yang mengakitkannya tingkat produktivitas pada PT. Gula Putih Mataram tidak mencapai target yang telah ditentukan oleh PT. Gula Putih Mataram, target yang ditetapkan yaitu 3600 Ton pertahunnya. Adapun data hasil produksi yang dihasilkan PT. Gula Putih Mataram dapat dilihat pada gambar 1.1 sebagai berikut :



Sumber : PT. Gula Putih Mataram (*Sugar Group Companies*), 2013-2018

**Gambar 1.1 Data Hasil Produktivitas PT. Gula Putih Mataram  
Tahun 2013-2018**

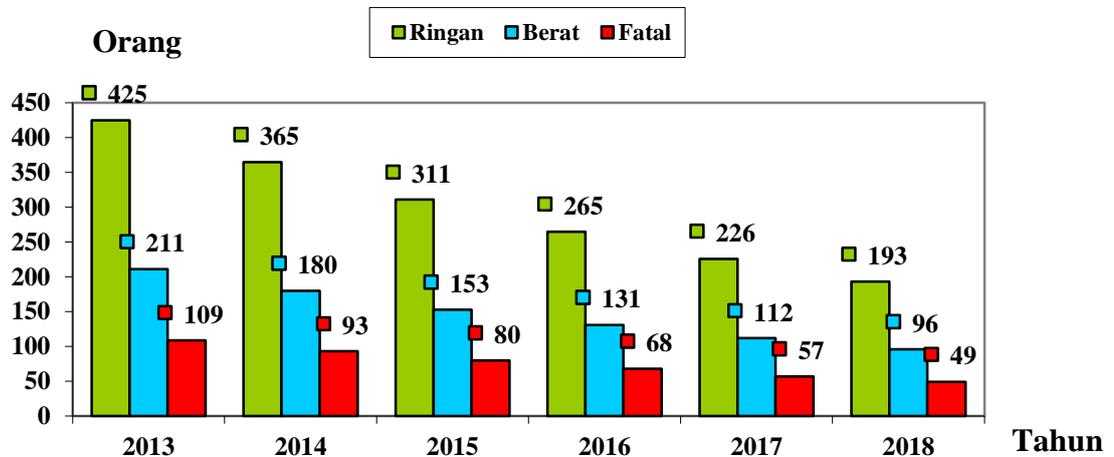
Dari gambar 1.1 diatas terlihat hasil produktivitas yang terjadi pada PT. Gula Putih Mataram kurun waktu 6 tahun terakhir pada tahun 2013-2018.

Warna merah pada diagram diatas menunjukkan target yang harus dicapai oleh karyawan pada setiap tahunnya, dan warna biru menunjukkan hasil produktivitas yang telah dicapai oleh karyawan pada setiap tahunnya. Berdasarkan data diatas, terlihat jelas bahwa hasil produktivitas mengalami kenaikan pada setiap tahunnya. Namun, walau mengalami kenaikan tetap saja hasil produktivitas yang dicapai belum dapat memenuhi target yang sudah ditetapkan oleh PT. Gula Putih Mataram.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) juga mempengaruhi dalam perusahaan. Menurut Mangkunegara dalam (Sinambela, 2017) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil karya, dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang baik adalah dengan memberikan sarana dan prasarana yang baik, seperti meliputi alat pelindung diri, memperhatikan kondisi alat kerja, melakukan perawatan alat, memberikan penerangan yang baik di lokasi kerja, serta kebersihan dan ketertiban yang terjaga. Jika perusahaan dapat memenuhi hal-hal tersebut maka karyawan akan bekerja dengan lebih nyaman tanpa ada rasa khawatir akan terjadi kecelakaan kerja, sehingga karyawan lebih produktif lagi dalam bekerja.

Pada PT. Gula Putih Mataram penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang terjadi masih minim, karena yang terjadi yaitu seperti halnya masih rendahnya kesadaran karyawan akan pentingnya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dikalangan industri itu sendiri, dan saat penggunaan mesin atau alat elektronik masih ada yang belum paham dalam cara pemakaian alat pengaman dengan baik, sehingga masih banyak karyawan yang mengalami kecelakaan kerja. Dan masih banyak karyawan yang mengalami kekurangan waktu istirahat karena gangguan tidur akibat jam kerja yang berupa pergantian shift.

Gangguan tidur menyebabkan konsentrasi pekerja berkurang sehingga meningkatkan risiko terjadinya kecelakaan, baik kecelakaan kerja maupun kecelakaan di perjalanan. Perubahan jam tidur karena rotasi shift kerja dapat menyebabkan gangguan hormon dan berujung pada stress. Dilihat dari data PT. Gula Putih Mataram yaitu dimana tingkat kecelakaan kerjanya semakin meningkat, yang mengakibatkan kerusakan lingkungan kerja dan pencapaian produktivitas karyawan perbulan tidak memenuhi target. Berikut data kecelakaan kerja yang terjadi pada PT. Gula Putih Mataram dapat dilihat pada gambar 1.2 sebagai berikut :



Sumber : PT. Gula Putih Mataram (*Sugar Group Companies*), 2013-2018

**Gambar 1.2 Data Kecelakaan Kerja PT. Gula Putih Mataram  
Tahun 2013-2018**

Pada gambar 1.2 diatas menunjukkan tingginya tingkat kecelakaan kerja yang terjadi pada PT. Gula Putih Mataram kurun waktu 6 tahun terakhir pada tahun 2013-2018. Warna hijau pada diagram diatas menunjukkan kecelakaan ringan, warna biru menunjukkan kecelakaan berat, sedangkan warna merah menunjukkan kecelakaan fatal. Berdasarkan data diatas, terlihat bahwa kecelakaan kerja mulai dari ringan, berat, hingga fatal yang terjadi mengalami penurunan pada setiap tahunnya.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan dalam latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“ANALISIS PRODUKTIVITAS KERJA SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) KARYAWAN BAGIAN INDUSTRI PADA PT. GULA PUTIH MATARAM (SUGAR GROUP COMPANIES)”**.

## **1.2.Perumusan Masalah**

Dengan adanya uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah apakah terdapat perbedaan produktivitas kerja karyawan sebelum dan sesudah penerapan K3 industri pada PT. Gula Putih Mataram (*Sugar Group Companies*) ?

## **1.3.Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.3.1. Ruang Lingkup Subjek**

Ruang lingkup subjek dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Gula Putih Mataram (*Sugar Group Companies*).

### **1.3.2. Ruang Lingkup Objek**

Objek dalam penelitian ini adalah keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan kinerja karyawan PT. Gula Putih Mataram (*Sugar Group Companies*).

### **1.3.3. Ruang Lingkup Tempat**

Penelitian ini dilakukan di PT. Gula Putih Mataram (*Sugar Group Companies*), Desa Mataram Udik, Seputih Mataram, Lampung Tengah.

### **1.3.4. Ruang Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilakukan sejak Oktober 2018 sampai dengan Februari 2019.

### **1.3.5. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan**

Ruang lingkup ilmu pengetahuan adalah manajemen sumber daya manusia.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dijelaskan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk “Mengetahui perbedaan produktivitas kerja sebelum dan sesudah penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan bagian industri pada PT. Gula Putih Mataram (*Sugar Group Companies*)”

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1. Bagi Penulis**

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti, khususnya dalam bidang ekonomi yang berhubungan K3 Industri dan produktivitas kerja karyawan.

##### **1.5.2. Bagi PT. Gula Putih Mataram (*Sugar Group Companies*)**

Dapat dipergunakan sebagai bahan masukan dalam menetapkan kebijakan sistem penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada PT. Gula Putih Mataram (*Sugar Group Companies*).

##### **1.5.3. Bagi Institusi**

Dapat dipergunakan sebagai bahan acuan referensi penelitian selanjutnya dan menambah bahan referensi di perpustakaan Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

#### **1.6. Sistematika Penulisan**

##### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan yang meliputi tentang analisis produktivitas kerja sebelum dan sesudah penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan bagian industri pada PT. Gula Putih Mataram (*Sugar Group Companies*).

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berhubungan dengan penelitian, struktur kerangka pikir, hipotesis.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang Jenis Penelitian, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Definisi Operasional Variabel, Uji Persyaratan Instrumen, Uji Persyaratan Analisis Data, Metode Analisis Data, Pengujian Hipotesis.

## **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menerangkan tentang hasil dan pembahasan mengenai analisis produktivitas kerja sebelum dan sesudah penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan bagian industri pada PT. Gula Putih Mataram (*Sugar Group Companies*).

## **BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Berisi simpulan dan saran yang diharapkan ada manfaatnya bagi pihak yang bersangkutan dan bagi pembaca pada umumnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**